

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Lexy J. Moloeng merupakan

Penelitian yang bertujuan sebagai memahami suatu fenomena mengenai apa yang telah dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dengan menggunakan cara deskriptif dengan dijabarkan dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks ilmiah serta menggunakan dan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁶⁰

Sedangkan pendekatan kualitatif menurut Bogdan dan Biklen sebagaimana yang dikutip oleh Nursanjaya mendefinisikan “metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.”⁶¹

Sedangkan menurut Deden Mulyana sebagaimana yang dikutip oleh Nursanjaya bahwa penelitian kualitatif merupakan “penelitian yang dilakukan dalam setting tertentu yang ada dalam kehidupan riil (alamiah) dengan maksud menginvestigasi dan memahami fenomena: apa yang terjadi, mengapa terjadi dan bagaimana terjadinya.”⁶²

⁶⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008), Hal. 4.

⁶¹Nursanjaya, *Memahami Prosedur Penelitian Kualitatif: Panduan Praktis untuk Mmemudahkan Mahasiswa*, *Negotium: E Journal Ilmu Administrasi Bisnis*, Vol. 4 No. 1, 2021, Hal. 132.

⁶²Nursanjaya, *Memahami Prosedur Penelitian Kualitatif: Panduan Praktis untuk Mmemudahkan Mahasiswa*, Hal. 132.

Dari beberapa paparan tentang pengertian penelitian kualitatif di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian kualitatif bertujuan agar bisa memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan, maksudnya ialah orang-orang yang diwawancarai, diobservasi, dimintai keterangan untuk memberikan persepsinya, pemikiran, pendapat, dan data.

Penelitian kualitatif memiliki karakteristik, diantaranya menurut Lincoln dan Guba sebagai berikut:

1. Latar belakang
2. Manusia sebagai alat (Instrumen)
3. Metode kualitatif
4. Analisis data secara induktif
5. Teori dari dasar
6. Deskriptif
7. Lebih mementingkan proses daripada hasil
8. Adanya batas yang ditentukan oleh fokus
9. Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data
10. Desain yang bersifat sementara
11. Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.⁶³

2. Jenis Penelitian

Berdasarkan jenisnya, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, mendefinisikan “metodologi kualitatif sebagai

⁶³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008), Hal. 8-13.

prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.”⁶⁴

Menurut Suharsimi Arikunto, “ada 3 macam pendekatan yang termasuk dalam penelitian deskriptif yaitu penelitian kasus atau studi kasus (*case studies*), penelitian kasual komparatif dan penelitian kolerasi”.⁶⁵

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian studi kasus yakni mendeskripsikan suatu latar belakang obyek atau peristiwa tertentu secara rinci dan mendalam. Maka peneliti akan mendeskripsikan yang berkaitan dengan implementasi metode Qiro’ati dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur’an di MI Hidayatut Thowalib Dusun Tegalsari Desa Tulungrejo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini peneliti merupakan instrumen utama dalam pengumpulan data. Peneliti hadir untuk menentukan data yang bersinggungan langsung atau tidak langsung dengan masalah yang diteliti.

Selanjutnya Lexy J. Moleong berpendapat bahwa “ Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif sekaligus merupakan perencana, pelaksana

⁶⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008), Hal. 4.

⁶⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008) Hal. 245.

pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitian”.⁶⁶

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di MI Hidayatut Thowalib yang berlokasi di dusun Tegalrejo Desa Tulungrejo Kecamatan Pare Kab. Kediri. Berdasarkan pra penelitian yang dilakukan oleh peneliti Sekolah ini memiliki beberapa kegiatan mengenai membaca al-Qur’an, salah satunya yaitu Kegiatan membaca al-Qur’an bersama-sama sebelum kegiatan belajar mengajar kemudian yang kedua yakni kegiatan mengaji dengan menggunakan metode Qiraati.

Salah satu tujuan dari Madrasah Ibtidaiyyah Hidayatut Thowalib ialah terciptanya peserta didik yang tartil tadarrus al-Qur’an. Hal ini sangatlah tepat dan sesuai sebab pembelajaran al-Qur’an yang baik dan benar harus dipelajari dan dipahami oleh seseorang sejak usia dini agar kelak di masa yang akan datang tercipta insan yang bisa membaca al-Qur’an dengan baik dan benar.

Oleh karena itu peneliti tertarik dengan penerapan metode qiro’ati yang diterapkan di Sekolah MI Hidayatut Thowalib/1dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur’an para peserta didik.

1. Letak Geografis Madrasah

Madrasah Ibtidaiyyah Hidayatut Thowalib adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang MI di Tulungrejo, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Dalam menjalankan kegiatannya, MI Hidayatut Thowalib berada di bawah naungan Kementrian Agama. Madrasah ini berlokasi di kawasan Daerah Kampung Inggris Pare di

⁶⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Hal. 121.

mana lingkungannya tidak hanya penduduk Dusun Tegalsari saja tetapi juga para pendatang dari berbagai Daerah yang tinggal di kawasan dusun Tegalsari untuk kursus/les.

2. Profil Madrasah

| | |
|---------------------|--|
| Nama Madrasah | : MI Hidayatut Thowalib |
| NSM | : 111235060140 |
| NPSN | : 60714899 |
| Akreditasi Madrasah | : B |
| Tahun Berdiri | : 1951 |
| Alamat | : Jl. Krisan No. 03 Dusun Tegalsari RT/RW: 10/16 Ds. Tulungrejo Kawasan Kampung Inggris Kec. Pare Kab. Kediri Prov. Jawa/ITimur. |
| Kode Pos | : 64212 |
| Posisi Geografis | : Garis Lintang: -7.7542 dan Garis Bujur: 112. 1865. |
| Status Madrasah | : Swasta |

3. Visi Misi dan Tujuan MI Hidayatut Thowalib Tegalsari Tulungrejo

Pare Kabupaten Kediri

a. Visi

Unggul Prestasi IMTAQ, IPTEK Dan Santun Berbudaya

b. Misi

- 1) Menanamkan keyakinan, keimanan dan ketaqwaan kepada Allah Saw.
- 2) Membentuk siswa yang berperilaku terpuji.
- 3) Mengembangkan kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an dengan metode Qiraati.
- 4) Membentuk Siswa cerdas, berprestasi akademik dan pengembangan minat bakat.
- 5) Membekali Siswa, menghantarkan siswa ke jenjang Pendidikan selanjutnya yang berkualitas.
- 6) Pengelolaan Lembaga Pendidikan yang profesional dan penerapan manajemen partisipatif serta pengalaman bermutu.

c. Tujuan

- 1) Terciptanya mental dan karakter Siswa yang dapat menjadi contoh dalam masyarakat sebagai anak sholih dan sholihah, tartil tadarrus al-Qur'an.
- 2) Berbakti kepada Orang Tua dan selalu berusaha berbuat baik.
- 3) Terciptanya Siswa yang memiliki kreatifitas dan kemampuan akademik, teknologi dan santun berbudaya.
- 4) Terciptanya Siswa yang cerdas berprestasi non akademik dalam pengembangan minat dan bakat (Program Pemikat).

4. Struktur Organisasi

MI Hidayatut Thowalib dikembangkan dan di bawahi oleh beberapa pengurus dan pengajar al-Qur'an dengan struktur;

- a. Ketua BPPM NU/Yayasan : Rifo Rif'at Basya, MP.Pd
- b. Ketua Komite Madrasah : H. Mulyoto
- c. Kepala Madrasah : Muh. Syaifuddin Ghozali, S.Ag
- d. Kepala Tata Usaha : Yasha Zahra Shaula,
- e. Waka Kesiswaan : Sholihatul Ilmiyah, S.Pd.I
- f. Waka Kurikulum : Nurul Hidayah, S.Pd.I
- g. Waka Sarpras : M. Jami' Bahtiar, M.Pd.I
- h. Waka Humas : Imam Masrur, S.Pd.I

5. Data Pengurus dan Guru

Tabel 3. 1 Data Guru Dan Pengurus Tahun Ajaran 2022-2023

| No. | Nama | Jabatan |
|-----|-------------------------------|--------------------------------|
| 1 | Rifo Rif'at Basya, M. Pd | Ketua BPPM NU/Yayasan |
| 2 | Haji Mulyoto | Ketua Komite Madrasah |
| 3 | Muh. Syaifuddin ghozali, S.Ag | Kepala Madrasah |
| 4 | Yasha Zahra Shaula, S.E | Kepala Tata Usaha |
| 5 | Sholihatul Ilmiyah, S.Pd.I | Waka Kesiswaan/ Guru Kelas 6 A |
| 6 | Nurul Hidayah, S.Pd.I | Waka Kurikulum/ Guru Kelas 4 B |
| 7 | M. Jami' Bahtiar, M.Pd.I | Waka Sarpras/ Guru Kelas 6 B |
| 8 | Imam Masrur, S.Pd.I | Waka Humas/ Guru Kelas 3 B |
| 9 | Munfatihatul/Hidayah | Guru Kelas 1 A |
| 10 | Wiwik Ani Farida | Guru Kelas 1 B |
| 11 | Muthoisyah | Guru Kelas 1 C |
| 12 | Roudhotul Badiah | Guru Kelas 2 A |
| 13 | Muashomah | Guru Kelas 2 B |

| | | |
|----|------------------------------|-------------------------|
| 14 | Irma Nur Azizah, S.Pd | Guru Kelas 3 B |
| 15 | Mu'awiyag, S.Pd | Guru Kelas 3 C |
| 16 | Ida Fitriani, S.Pd.I | Guru Kelas 4 A |
| 17 | Ainul Lu'luil Maknun, S.Pd.I | Guru Kelas 5 A |
| 18 | Improatin, S.Pd. I | Guru Kelas 5 B |
| 19 | Ni'matul Choiroh, S. Pd. I | Koordinator Guru Qur'an |
| 20 | Saidah Masrurroh | Guru Studi Qur'an |
| 21 | Nihaya | Guru Studi Qur'an |
| 22 | Chikmatul Faricha | Guru Studi Qur'an |
| 23 | Dewi Uly Ni'matul | Guru Studi Qur'an |
| 24 | Dewi Abdina Rita | Guru Studi Qur'an |
| 25 | Dikna Larasati, S. Pd. I | Guru Studi Qur'an |
| 26 | Muashomah | Guru Studi Qur'an |
| 27 | Murfiyaningsih | Bendahara BOS & BSM |
| 28 | M. Bagus Mustofa | Administrasi |
| 29 | Yusuf Marzuki | Guru PJOK |
| 30 | Ibnu Qotif | Pembina Pramuka |
| 31 | Mulazim, S. Ag | Pembina Drum Band |
| 32 | Zuma, S. Pd | Pembina PMR |

Sumber : Dokumentasi data guru dan pengurus MI Hidayatut Thowalib Tegalsari

Tulungrejo.⁶⁷

⁶⁷ Dokumentasi, MI Hidayatut Thowalib Tegalsari Tulungrejo, 14 Maret 2023.

**Tabel 3. 2 Data Ustadzah Metode Qira'ati Tahun Pelajaran
2022-2023**

| No. | USTADZ/USTADZAH | KETERANGAN |
|------------|-----------------------------|----------------------|
| 1 | Ni'matul Choiroh, S.Pd.I | Koordinator Qira'ati |
| 2 | Ainul Lu'lul Maknun, S.Pd.I | Ustadzah |
| 3 | Irma Nur Azizah | Ustadzah |
| 4 | Munfatihatul Hidayah | Ustadzah |
| 5 | Wiwik Ani Farida | Ustadzah |
| 6 | Saidah Masruroh | Ustadzah |
| 7 | Sri Nihayatin | Ustadzah |
| 8 | Muashomah | Ustadzah |
| 9 | Anis Zuhrufin | Ustadzah |
| 10 | Dewi Ahdinia Rita Kusnawati | Ustadzah |
| 11 | Roudhotul Badiah | Ustadzah |
| 12 | Ida Fitriani, S.Pd.I | Ustadzah |
| 13 | Nurul Hidayah, S.Pd.I | Ustadzah |
| 14 | Dikna Larasati, S.Pd.I | Ustadzah |
| 15 | Khusnu Thoharoh, S.Pd.I | Ustadzah |
| 16 | Erna Susanti | Ustadzah |
| 17 | Laila Fitriaini, S.Pd. | Ustadzah |
| 18 | Vierina Isnawati Ningsih | Ustadzah |
| 19 | Noviyanti | Ustadzah |
| 20 | Titik Rohmatin | Ustadzah |
| 21 | Nurul Istiqomah | Ustadzah |

| | | |
|----|----------------------|----------|
| 22 | Hamik Amiroh | Ustadzah |
| 23 | Yulita Nur Ainin | Ustadzah |
| 24 | Putri Nur Banissia | Ustadzah |
| 25 | Yuliana | Ustadzah |
| 26 | Lenia Yuliarti, S.Pd | Ustadzah |
| 27 | Lutiyah, S.Ag | Ustadzah |
| 28 | Isti Rohmatin | Ustadzah |
| 29 | Maryatul Kibtiyah | Ustadzah |
| 30 | Laila Nur Azizi | Ustadzah |
| 31 | Mar'atus Sholikhah | Ustadzah |
| 32 | Sri Wahyuni | Ustadzah |
| 33 | Nur Hidayah | Ustadzah |
| 34 | Rofiah | Ustadzah |
| 35 | Dian O | Ustadzah |
| 36 | Umar | Ustadz |

Sumber : Dokumentasi data studi baca Al-Qur'an Metode Qiro'ati MI Hidayatut

Thowalib Tegalsari Tulungrejo.⁶⁸

6. Peserta Didik

Tabel 3. 3 Jumlah Peserta Didik Tahun Ajaran 2022-2023

| No | Kelas | Jumlah | | Total | Total |
|----|-------|-----------|-----------|-------|-------|
| | | Laki-Laki | Perempuan | | |
| 1 | 1 A | 9 | 13 | 22 | 69 |
| 2 | 1 B | 11 | 13 | 24 | |

⁶⁸ Dokumentasi, MI Hidayatut Thowalib Tegalsari Tulungrejo, 14 Maret 2023.

| | | | | | |
|--------|-----|----|----|-----|-----|
| 3 | 1 C | 10 | 13 | 23 | |
| 4 | 2 A | 14 | 15 | 29 | 87 |
| 5 | 2 B | 11 | 17 | 28 | |
| 6 | 2C | 19 | 11 | 30 | |
| 7 | 3 A | 7 | 24 | 31 | 89 |
| 8 | 3B | 16 | 12 | 28 | |
| 9 | 3C | 14 | 16 | 30 | |
| 10 | 4A | 14 | 13 | 27 | 73 |
| 11 | 4B | 11 | 14 | 25 | |
| 12 | 4C | 20 | 7 | 27 | |
| 13 | 5A | 15 | 19 | 34 | 67 |
| 14 | 5B | 14 | 19 | 33 | |
| 15 | 6A | 14 | 14 | 28 | 57 |
| 16 | 6B | 13 | 16 | 29 | |
| JUMLAH | | | | 448 | 448 |

Sumber : Dokumentasi Jumlah Siswa MI Hidayatut Thowalib Tagalsari

Tulungrejo.⁶⁹

7. Sararan dan Prasarana

Tabel 3. 4 Data Sarana dan Prasarana MI Hidayatut Thowalib Tegalsari

| No | Fasilitas | Jumlah | Keadaan |
|----|--------------|--------|---------|
| 1 | Ruang Kelas | 17 | Baik |
| 2 | Perpustakaan | 1 | Baik |

⁶⁹ Dokumentasi, MI Hidayatut Thowalib Tegalsari Tulungrejo, 14 Maret 2023.

| | | | |
|---|-------------|---|------|
| 3 | Dapur | 1 | Baik |
| 4 | Kamar Mandi | 6 | Baik |
| 5 | Jamban | 3 | Baik |
| 6 | Parkir | 2 | Baik |
| 7 | Gudang | 1 | Baik |
| 8 | Aula | 2 | Baik |
| 9 | Masjid | 1 | Baik |

Sumber : Dokumentasi data sarana dan prasarana MI Hidayatut

Thowalib Tegalsari Tulungrejo.⁷⁰

D. Data dan Sumber Data

a) Data

Menurut Suharsimi Arikunto, Data merupakan “hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka.”⁷¹ Sedangkan data kualitatif menurut Zainuri Arifin adalah “data yang dikategorikan berdasarkan objek yang diteliti”⁷²

⁷⁰ Dokumentasi, MI Hidayatut Thowalib Tegalsari Tulungrejo, 14 Maret 2023.

⁷¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008) Hal. 161.

⁷² Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), Hal. 193.

Jadi bisa disimpulkan bahwa data merupakan sekumpulan fakta mengenai suatu fenomena, baik yang berupa angka-angka ataupun berupa kategori yang dapat diolah menjadi informasi.

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini data primer dan data sekunder.

- 1) Data Primer merupakan data yang bersumber dari informan yang mengetahui secara jelas dan rinci mengenai masalah yang sedang diselidiki. Seperti yang dikatakan Moloeng bahwa “kata-kata atau ucapan lisan dan perilaku manusia merupakan data utama atau data primer dalam suatu penelitian.”⁷³ Adapun data primer dari penelitian ini berupa data wawancara oleh Kepala Koordinator Qiraati MI Hidayatut Thowalib Tegalsari, Kepala Sekolah MI Hidayatut Thowalib, Para Ustadzah dan Ustzad MI Hidayatut Thowalib, serta murid MI Hidayatut Thowalib.
- 2) Data Sekunder merupakan data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya terwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Dalam hal ini peneliti memperoleh data-data yang telah ada dan mempunyai keterkaitan dengan masalah yang akan diteliti lebih lanjut. Data sekunder yang digunakan oleh peneliti dalam penelitiannya adalah data yang diperoleh dari penelitian ini meliputi data guru, data ustadzah, data murid di MI Hidayatut Thowalib Tegalsari.

⁷³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008), Hal. 124.

b) Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek darimana asal data diperoleh.⁷⁴ Merujuk pada asal data penelitian yang diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti. Dalam menjawab permasalahan penelitian, kemungkinan dibutuhkan satu atau lebih sumber data, karena hal ini sangat bergantung pada kebutuhan dan kecukupan data untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data adalah Kepala koordinator Qiro'ati MI Hidayatut Thowalib , Ustadz/Ustadzah yang bersyahaddah metode Qiro'ati, Kepala sekolah MI Hidayatut Thowalib Tegalsari, serta Murid MI Hidayatut Thowalib Tegalsari.

E. Teknik Pengumpulan Data

Ada 3 teknik yang digunakan dalam pengumpulan data, yaitu dalam memperoleh data peneliti terjun langsung ke lokasi untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Menurut Suharsimi Arikunto, observasi merupakan “suatu teknik pengumpulan data yang digunakan melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diselidiki”.⁷⁵

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang kondisi lingkungan MI Hidayatut Thowalib Tegalsari dan data yang berkaitan dengan pelaksanaan metode Qiro'ati dalam meningkatkan

⁷⁴ Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang: Kalimasada Pers, Tahun 1996) Hal. 51.

⁷⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008) Hal. 136

kemampuan membaca al-Qur'an di kelas serta data lain yang berkaitan dengan penerapan metode Qiro'ati dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an.

2. Metode Interview

Metode Interview menurut Lexy J. Moleong adalah suatu pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan keterangan responden melalui percakapan langsung dan berhadapan muka. Interview yang sering juga disebut dengan wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁷⁶ Di dalam penelitian ini, peneliti melaksanakan wawancara di mana dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan metode qiraati dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an di MI Hidayatut Thowalib Tegalsari tanpa dibuat-buat. Adapun yang di wawancarai atau informasi yang dituju atau yang diambil dari penelitian ini yakni Kepala Koordinator Qiraati MI Hidayatut Thowalib, Ustadz/Ustadzah yang sudah bersyahadah qiraati, Kepala Sekolah MI Hidayatut Thowalib Tegalsari, serta Murid MI Hidayatut Thowalib Tegalsari.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang tertulis. Maka, metode dokumentasi menurut

⁷⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Hal. 186.

Suharsimi Arikunto adalah “teknik pengumpulan data dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, majalah, surat kabar, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.”⁷⁷

Dari dokumentasi ini diperoleh dengan foto-foto dan data yang sesuai dengan penelitian yang berkaitan dengan penerapan metode qiraati dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur’an dan data lain di MI Hidayatut Thowalib Tegalsari.

F. Analisis Data

Menurut Paton yang dikutip oleh Moloeng, analisis data adalah “Proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan dasar”.⁷⁸ sedangkan menurut Suharsimi Arikunto “Dalam melakukan analisis data harus disesuaikan dengan pendekatan atau desain penelitian”.⁷⁹

Dalam penelitian ini deskriptif data yang dikumpulkan bukan angka-angka, akan tetapi berupa kata-kata atau gambaran yang berasal dari hasil observasi, naskah, wawancara, catatan atau dokumen lapangan dan dokumen-dokumen lainnya.

Atas dasar itulah maka analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini merupakan analisis deskriptif yang berarti analisis data tidak

⁷⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008) Hal. 206.

⁷⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Hal. 208.

⁷⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008) Hal. 244.

dengan angka-angka akan tetapi digambarkan dalam bentuk kata-kata, kalimat atau paragraf.

Menurut Sugiyono, langkah-langkah analisis data adalah:

1) Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2) Penyajian data

Setelah direduksi, maka langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Dalam penelitian ini penyajian data sebagai bentuk uraian singkat, tabel dan sejenisnya.

3) Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang dikemukakan dalam penelitian kualitatif yang didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten sehingga kesimpulan yang dikemukakan merupakan temuan baru yang dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan.⁸⁰

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam menerapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan yang didasarkan atas kriteria tertentu. Menurut Lexy J. Moleong, ada empat kriteria yang digunakan, yakni derajat kepercayaan (*Credibility*),

⁸⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005) Hal. 89.

Keteralihan (*Transerability*), Ketergantungan (*Dependability*), dan Kepastian (*Confirmability*).⁸¹

Selanjutnya peneliti menggunakan kriteria kredibilitas dengan alasan kriteria tersebut sudah bisa dijadikan tolak ukur untuk menjamin kevalidan data yang diperoleh dalam penelitian.

Kredibilitas dapat dipergunakan dalam penelitian ini untuk membuktikan kesesuaian antara hasil pengamatan dan realitas di Lapangan, apakah data atau informasi yang diperoleh sesuai dengan kenyataan yang ada di Lapangan.

Teknik-teknik untuk mencapai kredibilias data yaitu:

- a) Memperpanjang Informasi
- b) Pengamatan yang terus menerus
- c) Trianggulasi
- d) Membicarakan dengan rekan sejawat
- e) Menganalisis kasus negartif
- f) Menggunakan bahan referensi
- g) Mengadakan sumber cek

Dari ketujuh teknik-teknik pencapaian kredibilitas tersebut peneliti memilih langkah sebagai berikut:

1. Ketekunan Pengamatan adalah mengadakan pengamatan atau observasi terus menerus terhadap subjek yang diteliti guna memahami gejala lebih mendalam, sehingga mengetahui aspek penting, terfokus dan relevan dengan topik

⁸¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008), Hal. 324.

penelitian.⁸² yakni penerapan metode qiraati dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an di MI Hidayatut Thowalib Tegalsari.

2. Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber di luar data tersebut sebagai bahan perbandingan. Pemeriksaan keabsahan data berarti bagaimana mempertanggungjawabkan bahwa data yang didapatkan memiliki nilai kebenaran tinggi. Maka dari itu digunakanlah teknik triangulasi data dengan berbagai sudut pandang. Trianggulasi yang digunakan peneliti ada dua yaitu:
 - a. Trianggulasi metode dilakukan peneliti untuk membandingkan data mengenai fenomena yang sudah diperoleh dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.
 - b. Trianggulasi sumber menurut Kasiram " triangulasi sumber pengumpulan data berarti untuk memperoleh data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama".⁸³ Dalam triangulasi sumber berarti membandingkan data wawancara dengan berbagai sumber yang ada.

⁸² *Ibid.*

⁸³ M Kisaram, *Model Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: UIN Maliki Pres, 2010), Hal 193.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti melakukan empat tahapan, yaitu;

a) Tahapan Pra Lapangan

Tahapan yang peneliti lakukan sebelum terjun ke lapangan penelitian yakni menentukan fokus penelitian, konsultasi penelitian dengan pembimbing, melakukan konfirmasi kepada Kepala Sekolah MI Hidayatut Thowalib, mengurus perizinan penelitian, menentukan informan dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

b) Tahapan Pekerjaan Lapangan

Meliputi beberapa proses kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian, mewawancarai dengan subjek informan, observasi di Sekolah, dan menulis peristiwa yang akan diamati sesuai dengan fokus penelitian dan menganalisis data lapangan.

c) Tahap Analisis Data

Pada tahap ini yang dilakukan adalah menganalisis data dengan mengadakan pengecekan data pada subyek, informan, atau dokumen, menyajikan data, dan menarik kesimpulan dengan bukti-bukti yang valid.

d) Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap ini dilakukan penulisan laporan hasil penelitian, konsultasi dengan dosen pembimbing, dan perbaikan hasil

konsultasi baik dari segi bahasa atau sistematikanya dalam laporan hasil penelitian. Serta melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan ujian munaqosyah skripsi dan mengikuti ujian munaqoshah.⁸⁴

⁸⁴ Bashrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hal. 57.